

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup beberapa aspek utama. Objek penelitian adalah PT. Jasnita Telekomindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode waktu penelitian mencakup tahun 2021–2023. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) yang terdiri dari empat perspektif (keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan). Variabel dependen yang dikaji adalah kinerja keuangan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menurut (Sugiyono 2018 : 15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono 2018 : 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menyediakan berbagai informasi terkait laporan keuangan dan kinerja perusahaan yang sudah dipublikasikan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2018 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan beberapa teknik.

Pertama, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan PT. Jasnita Telekomindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, seperti laporan tahunan dan informasi terkait penerapan *Balanced Scorecard* (BSC) yang diunduh dari situs resmi BEI atau website perusahaan. Kedua, studi literatur dilakukan dengan menganalisis jurnal, buku, dan dokumen lain yang relevan untuk menyusun landasan teori serta memahami variabel penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan data yang komprehensif dalam menjawab pertanyaan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan *Balanced Scorecard*.

3.4 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono 2018) Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Adapun tahapan dalam menganalisis *Balanced Scorecard* adalah :

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Menghitung *Balanced Scorecard* pada laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan menyusun data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3. Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan *balanced scorecard*.

3.5 Batasan Operasional Variabel

Menurut (Abdullah et al. 2022) definisi operasional variabel adalah penjelasan rinci tentang bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur secara konkret. Sedangkan, batasan operasional variabel adalah suatu definisi yang menjelaskan cara mengukur suatu variabel penelitian. Definisi operasional ini menggambarkan bagaimana variabel tersebut akan di ukur dalam konteks tertentu, termasuk indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

Tabel 3.1

Batasan Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator
Perspektif Finansial (X ₁)	perspektif finansial adalah salah satu perspektif dalam kerangka Balanced Scorecard yang berfokus pada kinerja keuangan organisasi. Perspektif ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana strategi organisasi dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan finansialnya, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, efisiensi pengelolaan aset, dan	<p>Berikut adalah rumus untuk menghitung perspektif finansial :</p> $ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$ $ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Modal (Equity)} \times 100\%$ <p>(Pribadi dan Hariyani, 2022)</p> <p>Range Kinerja</p> $= \frac{Pencapaian tahun n - pencapaian tahun n - 1}{Pencapaian tahun n - 1} \times 100\%$ <p>(Ananda dan Pandin, 2023)</p>

	penciptaan nilai bagi pemegang saham. Nair (2004 : 20 - 21)	
Perspektif Pelanggan (X ₂)	Perspektif pelanggan adalah salah satu dimensi dalam <i>Balanced Scorecard</i> yang fokus pada cara perusahaan menciptakan nilai dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Perspektif ini mencakup kepuasan, loyalitas, akuisisi, retensi, dan nilai pelanggan. Norton dan Kaplan (2000)	Berikut adalah rumus untuk menghitung perspektif pelanggan <i>Kas dari pelanggan</i> $= \frac{\text{Pencapaian tahun } n - \text{pencapaian tahun } n - 1}{\text{Pencapaian tahun } n - 1} \times 100\%$ (Risky et al. 2022)
Perspektif Proses Bisnis Internal (X ₃)	Proses bisnis internal dalam kerangka <i>Balanced Scorecard</i> adalah aktivitas yang dilakukan dalam organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Norton and Kaplan (2000)	Berikut adalah rumus untuk menghitung perspektif proses bisnis internal <i>Operating Profit</i> $= \frac{\text{Pencapaian tahun } n - \text{pencapaian tahun } n - 1}{\text{Pencapaian tahun } n - 1} \times 100\%$ (Risky et al. 2022)
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X ₄)	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan dalam <i>Balanced Scorecard</i> berfokus pada pengembangan kapasitas	Berikut adalah rumus untuk menghitung perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

	<p>internal organisasi untuk mencapai kinerja jangka panjang. Hal ini melibatkan tiga area utama : pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, peningkatan sistem teknologi untuk mendukung efisiensi dan inovasi, serta menciptakan kultur organisasi yang mendukung perubahan dan adaptasi.</p> <p>Norton and Kaplan (2000)</p>	<p><i>Net Income Per Employe</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Karyawan}} \times 100\%$ <p>(Risky et al. 2022)</p>
--	---	--

<p>Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. (Hery 2015 : 13)</p>	<p>Untuk mengukur kinerja keuangan peneliti menggunakan alat ukur <i>Balanced Scorecard</i>, dengan 4 perspektif utama yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif finansial 2. Perspektif pelanggan 3. Perspektif bisnis internal 4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. <p>(Pribadi dan Hariyani, 2022)</p>
-----------------------------	--	---